

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan faktor krusial yang mendukung kelancaran operasionalnya, dengan pengelolaan kas menjadi salah satu aspeknya yang paling vital. Jika penggunaan dana tidak dikelola dengan baik, dapat mengakibatkan kekosongan kas. Kekosongan kas ini, pada gilirannya, akan mengganggu seluruh aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajemen yang efektif terhadap arus keluar-masuk dana akan mencerminkan kredibilitas perusahaan di dunia bisnis.

Dalam situasi kas yang kurang menguntungkan, manajemen diharapkan untuk cepat mengambil langkah dalam memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Usaha untuk mengatasi masalah ini akan fokus pada pengawasan arus kas, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar melalui penataan yang baik dalam manajemen arus kas.

Menurut PSAK No.2 Tahun 2009, definisi kas adalah sebagai berikut :

”Kas mencakup saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Sementara itu, setara kas merujuk pada investasi yang bersifat likuid dengan jangka pendek, yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai dalam jumlah tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan”

Menurut Soemarso S.R (2009 : 296), kas didefinisikan sebagai berikut :

“Kas merupakan segala sesuatu, baik berupa uang maupun barang lainnya, yang

dapat dengan segera diakses dan diterima sebagai alat untuk melunasi kewajiban dengan nilai nominalnya”

Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwa kas bisa dikatakan sebagai pos aktiva dalam neraca yang memiliki asset paling mudah diubah menjadi uang tunai. Artinya, kas mudah digunakan sebagai alat pertukaran dan mencerminkan daya beli secara umum. Kas juga dapat diungkapkan sebagai sesuatu yang memiliki nilai yang bisa dipastikan.

Letak fokus dari suatu arus kas terletak pada kemampuan seseorang dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan baik. Baik di dunia bisnis maupun kehidupan sehari-hari, pelaksanaan pemantauan yang ketat terhadap arus uang menjadi tantangan yang besar dan merupakan faktor penentu keberhasilan.

Dalam situasi ekstrem, sebuah perusahaan mungkin menghadapi kerugian signifikan, tetapi masih bisa beroperasi seperti biasa. Ketentuan dasarnya yaitu jika pemasukan melebihi pengeluaran, maka suatu bisnis tersebut akan tetap dapat berjalan.

Proses arus kas yang efisien sesungguhnya tidak sulit. Kuncinya terletak pada pemahaman menyeluruh mengenai tujuan pengeluaran dan pemasukan uang, serta waktu dan sumber serta arah pergerakan uang tersebut. Dengan itu, kita dapat menyiapkan dana yang dibutuhkan tepat pada waktunya. Jika diperlukan tambahan dana, kita juga harus memahami sumber-sumber yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Langkah yang bijak untuk dilakukan adalah menyusun proyeksi arus kas untuk masa yang akan datang. Untuk satu minggu ke depan, mulailah menyusun dan merencanakan perkiraan arus kas, lalu tingkatkan menjadi perkiraan setiap bulan dan

akhirnya tahunan. Dengan pendekatan seperti ini, kelancaran suatu usaha akan menjadi terjamin.

Keseimbangan antara arus kas masuk dan keluar sangat penting, agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan saldo kas. Kelebihan saldo kas dapat mengorbankan kegiatan operasional perusahaan karena terjebak dalam aset kas yang tidak produktif. Sebaliknya, defisit saldo kas dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan

Dalam rangka menjaga keseimbangan arus kas, pengelolaan kas yang efektif menjadi sangat penting. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memiliki minat untuk melakukan penelitian langsung guna mengetahui bagaimana PT Semen Padang melaksanakan pengelolaan kas, dengan judul penelitian **“PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM SISTEM PENGELOLAAN KAS PADA PT SEMEN PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan utama yaitu bagaimana prosedur yang diterapkan dalam sistem pengelolaan kas oleh PT Semen Padang?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

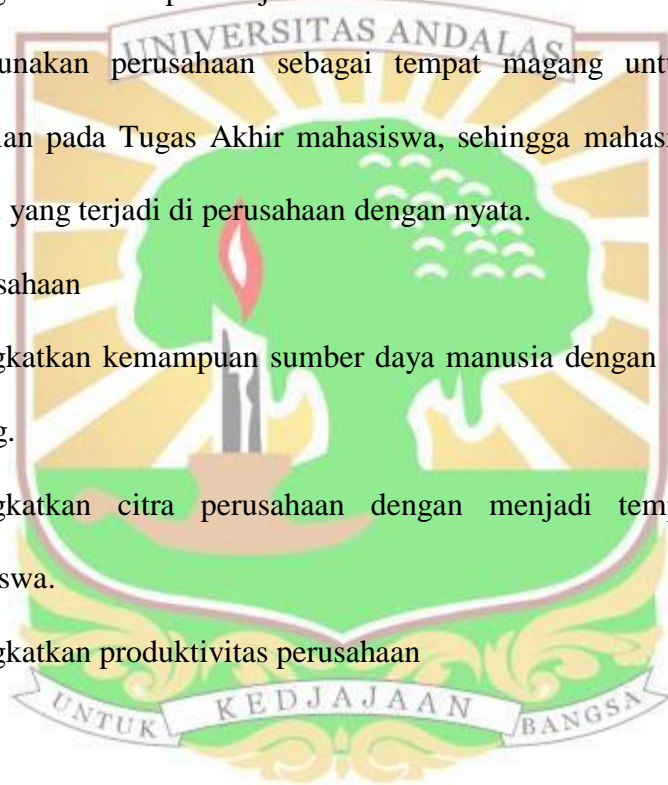
1. Untuk Mahasiswa
 - a. Sebagai mata kuliah wajib di DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Andalas.

- b. Kegiatan magang ini juga bisa menjadi sarana mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa.
- c. Menambah pengalaman di dunia kerja nantinya.
- d. Memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
- e. Meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa untuk memasuki dunia kerja
- f. Menggunakan perusahaan sebagai tempat magang untuk menjadi objek penelitian pada Tugas Akhir mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat melihat sesuatu yang terjadi di perusahaan dengan nyata.

2. Untuk Perusahaan

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan melatih mahasiswa magang.
- b. Meningkatkan citra perusahaan dengan menjadi tempat magang bagi mahasiswa.
- c. Meningkatkan produktivitas perusahaan



1.4 Manfaat Kegiatan Magang

1. Bagi Mahasiswa

- a. Kegiatan magang ini dapat memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa
- b. Kegiatan magang ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan

- keterampilan yang dapat diterapkan di tempat kerja h
- c. Untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.
 - d. Menjadi kesempatan untuk belajar dari kesalahan
 - e. Meningkatkan disiplin pribadi mahasiswa.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat meningkatkan jaringan dengan menjalin hubungan dengan universitas.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan penelitiannya dengan bekerjasama dengan mahasiswa magang.
 - c. Dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan tugasnya.
 3. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan pengalaman kerja yang nyata.

1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab dengan setiap bab membahas topik yang berbeda yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan yang menjadi dasar dan arah penelitian

BAB II : Landasan Teori

Membahas landasan teori pengelolaan kas, mencakup konsep-konsep seperti prosedur, kas, motif penyimpanan kas, definisi dan tujuan pengelolaan kas, serta pengendalian internal kas sebagai pondasi untuk memahami pengelolaan kas.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis membahas mengenai profil perusahaan mencakup sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta ruang lingkup perencanaan kerja yang dilakukan oleh PT Semen Padang.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini penulis membahas proses penerimaan kas dari distributor PT Semen Padang, termasuk pembayaran manual dan online, serta prosedur pengelolaan kas yang diterapkan oleh perusahaan

BAB V : Penutup

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan, serta merangkum aktivitas dan prosedur pengelolaan kas yang diterapkan oleh PT Semen Padang.

